

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi karies cukup tinggi di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut yang masih kurang pada anak usia 9-10 tahun merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media boneka tangan perlu diberikan sebagai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Boneka tangan merupakan salah satu media penyuluhan yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak. Terdapat banyak siswa usia 9-10 tahun yang menderita karies gigi dan persistensi, dan belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan media boneka tangan di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media boneka tangan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 9-10 tahun di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *pre experiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta dengan sampel sebanyak 38 orang yang di dapatkan dengan cara *total sampling*.

Hasil Penelitian: Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil menunjukkan $p < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media boneka tangan.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media boneka tangan terhadap peningkatan siswa usia 9-10 tahun di SDN Ngebel Gede II Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Kesehatan gigi dan mulut, anak usia 9-10 tahun, boneka tangan.

ABSTRACT

Background: Indonesian especially Special Region of Yogyakarta has a high prevalence level of caries. Knowledge about dental and health of children aged 9-10 years old is low, it becomes one of the causes of oral health problems. Dental and oral health education used media of tooth puppet should be given as the maintenance of oral health. Tooth puppet is one of the media that can help increasing the dental and health education on children. There are several students aged 9-10 years in Ngebel Gede II State Primary School of Sleman Yogyakarta that experiencing dental caries and tooth persistence. They haven't got any dental and oral health education with the media of tooth puppets.

Research Objectives: This research aims at finding the influence of dental and oral health education with the media of tooth puppet toward the 9-10 years old student's knowledge in Ngebel Gede II State Primary School of Sleman Yogyakarta.

Research Methodology: This research is pre experiment research with the one group pretest posttest research design. This research held in Ngebel Gede II State Primary School of Sleman Yogyakarta with 38 samples. The research method was total sampling.

Research Result: The result gained is analysed using wilcoxon test. The result shows $p < 0,05$ which mean that there's a difference before and after dental and oral health education with the media of tooth puppet.

Conclusion: the dental and oral health education with the media of tooth puppet influences the level of dental and oral knowledge of student aged 9-10 years old in Ngebel Gede II State Primary School of Sleman Yogyakarta.

Keywords: Dental Health Education, Tooth Puppet, Children aged 9-10 years old.